

**GAMBARAN PERUBAHAN BERAT BADAN TERHADAP PEMAKAIAN KB PIL
KOMBINASI DI RSB AL HASANAH KOTA MADIUN**

Rumpiati

ABSTRAK

Keluarga berencana merupakan metode pengendalian kelahiran yang memungkinkan seseorang untuk menunda atau mencegah reproduksi. Kontrasepsi hormonal jenis pil kombinasi di Indonesia semakin banyak dipakai karena kerjanya efektif dan reversible. Dapat dipakai semua ibu usia reproduksi baik yang sudah mempunyai anak maupun belum. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Gambaran Perubahan Berat Badan Terhadap Pemakaian KB Pil Kombinasi di RSB AL HASANAH KOTA MADIUN. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif, dengan populasi seluruh akseptor KB Pil Kombinasi di RSB AL HASANAH KOTA MADIUN dengan teknik sampling *total sampling*. Pengumpulan data dengan menggunakan lembar observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden mengalami perubahan berat badan sejumlah 16 responden atau 64% dan hampir sebagian responden tidak mengalami perubahan berat badan sejumlah 9 responden atau 36%. Dari 16 responden yang mengalami perubahan berat badan, ada yang mengalami perubahan dari berat normal ke obesitas satu sebanyak 2 orang atau 8 %. Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagian besar responden mengalami perubahan berat badan. Untuk itu diperlukan peran petugas kesehatan dalam pemberian penyuluhan kesehatan atau konseling kepada akseptor KB tentang efek samping KB pil kombinasi dan cara penanganannya serta dibutuhkan pengetahuan yang baik dari akseptor KB pil kombinasi agar tidak terjadi perubahan berat badan yang tidak diinginkan.

Kata Kunci : KB Pil Kombinasi, Perubahan Berat Badan

***THE OVERVIEW OF WEIGHT CHANGES TOWARD THE USE OF COMBINATION
CONTRACEPTION PILLS AT RSB AL HASANAH MADIUN***

ABSTRACT

Family planning program is a birth control method that allows a person to delay or prevent reproduction. Hormonal combination contraception pills in Indonesia have been increasing use because it works effectively and reversible. It can be used by all maternal reproductive ages who already have children or not. The purpose of this study was to determine the overview of weight changes toward the use of combination contraception pills at RSB AL HASANAH MADIUN. The design that was used in this study was descriptive; with the entire population were all acceptors of combination contraception pills at RSB AL HASANAH MADIUN with the sampling that was used was total sampling technique. Meanwhile, the collecting of the data used observation sheet. The results of this study implied that the majority of respondents that experienced in weight changes were 16 respondents, or 64%, and almost half of the respondents that did not experience in weight changes were 9 respondents or 36%. From 16 respondents who experienced in weight changes, there were 2 respondents or 8% experienced in weight changes from normal weight to obese. The conclusion of this study was most respondents experienced in weight changes. Therefore, the role of medical workers is needed to give the health provision or counseling to acceptors about the side effects of combination contraception pills and how to carry on it. Also, it is required a good knowledge from the acceptors of combination contraception pills to prevent undesirable weight changes.

Keywords: Combination Contraception Pills, Weight Changes

PENDAHULUAN

Kontrasepsi adalah upaya untuk mencegah terjadinya kehamilan. Upaya itu dapat bersifat sementara, dapat juga bersifat permanen. Pengguna kontrasepsi merupakan salah satu variabel yang mempengaruhi fasilitas (Wikjosastro, Hanifa : 2002). Keluarga Berencana (KB) merupakan metode pengendalian kelahiran yang memungkinkan seseorang untuk menunda atau mencegah reproduksi (Hecker, Neville F: 2001). Metode KB terdapat berbagai macam, hal ini disesuaikan dengan kebutuhan dan indikasi pasien yang ingin memilikinya (Manuaba : 1999). Kontrasepsi hormonal terbagi atas beberapa pilihan yaitu: suntik, pil dan norplant atau susuk. (Wikjosastro : 2005). Adapun efek samping kontrasepsi hormonal sebagai berikut antara lain : perdarahan tidak teratur, berat badan bertambah, acne, flour albus dan hipomenore (Prawirohardjo : 1999).

Lebih dari 200 juta wanita diseluruh dunia telah mengkosumsikan pil KB dan saat ini jumlah pemakai adalah 65 – 75 juta orang (Glasier, Anna : 2006). Dari survey awal yang dilakukan dengan wawancara di RSB AL HASANAH KOTA MADIUN Diperoleh data dari 10 akseptor KB pil yaitu 4 orang atau 40 % dengan keluhan penambahan BB, 3 orang atau 30 % dengan keluhan jerawat 2 orang atau 20% dengan spotting. 1 orang atau 10 % tanpa keluhan. Dari data tersebut didapatkan bahwa masih banyak akseptor KB pil kombinasi yang mengalami kenaikan berat badan (obesitas) setelah pemakaian KB pil kombinasi 3 bulan atau lebih.

Pil kontrasepsi oral kombinasi (COC, *combined oral contraceptive pill* atau pil) mengandung hormon steroid sintetik estrogen dan progesteron dengan jumlah yang beragam, bergantung pada preparat yang diresepkan. Pil yang sering digunakan adalah pil monosafik, bisafik dan trisafik. (Myles :2009) Kontrasepsi pil kombinasi berisi hormon estrogen dan progesteron yang dapat meyebabkan penambahan berat badan dari 5-10 kg

lebih. (Hartanto, Hanafi :2004). Penambahan berat badan terjadi akibat dari penimbunan lemak tubuh yang berlebihan. Pada seorang wanita ada yang beranggapan dapat mengurangi kecantikan seseorang dan ada juga yang beranggapan biasa saja tidak berpengaruh pada penampilan.

Ada beberapa metode yang biasa digunakan untuk menetapkan berat badan yang diinginkan bagi individu dan untuk mendefinisikan berat badan secara klinis. Satu metode seperti itu dicontohkan oleh tabel metropolitan Life Insurance didasarkan pada perkiraan populasi tabel-tabel ini menyediakan tentang berat badan yang diinginkan dari pria dan wanita dengan ukuran kerangka tubuh dan tinggi badan yang berbeda. Rentang berat badan yang direkomendasikan didasarkan pada berat badan yang telah dihubungkan dengan hidup yang lebih lama (Varney, Helen 2003).

Kegemukan atau bertambahnya berat badan akseptor KB pil kombinasi selain disebabkan oleh faktor hormonal atau jenis kontrasepsi juga disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya pengetahuan, usia atau perkembangan genetik atau keturunan, pola makanan atau lingkungan, obat-obatan kesehatan dan peran petugas kesehatan dalam memberikan informasi tentang KB pil kombinasi (BKKBN : 2004).

Pengetahuan akseptor tentang KB pil kombinasi akan memberikan suatu motivasi untuk tetap menggunakan KB pil kombinasi. Dengan banyaknya informasi yang diterima atau didapat maka seseorang tidak mudah cemas bila timbul efek samping atau keluhan-keluhan selama memakai kontrasepsi pil kombinasi.

Usia atau umur bisa dihitung mulai seseorang itu lahir sampai seorang itu berulang tahun. semakin bertambahnya usia maka kematangan seseorang juga akan bertambah terlebih bila seseorang kurang rutin dalam olah raga maka timbunan lemak dalam tubuh semakin

lama semakin banyak sehingga badan bertambah gemuk. (Poerwadarminta : 2000).

Genetik atau keturunan merupakan sifat turun temurun (Poerwadarminta : 2000). Kecenderungan menjadi gemuk pada keluarga tertentu, dipengaruhi oleh faktor keturunan (Soetjningsih : 1995).

Pola makanan merupakan kebiasaan seseorang dalam mengkonsumsi makanan setiap harinya, Pola makanan seseorang sering kali dipengaruhi oleh perilaku atau pola gaya hidup (misalnya apa yang dimakan dan berapa kali seseorang makan serta bagaimana, aktivitasnya). (Arisman, 2007). Jadi obesitas terjadi bila terdapat kelebihan energi yang menetap atau akibat pemakaian energi yang berkurang secara menetap atau kombinasi keduanya (Soetjningsih : 1995).

Petugas kesehatan mempunyai peranan penting dalam memberikan pedoman yang berhubungan dengan efek samping terjadinya peningkatan berat badan pada akseptor KB pil kombinasi. Salah satu upaya yang dapat dilakukan yaitu lebih mengoptimalkan peran petugas kesehatan dengan pemberian penyuluhan kesehatan/konseling kepada akseptor KB tentang efek samping KB, pil kombinasi dan cara penanganannya sehingga akseptor bertambah mantap menggunakan KB pil kombinasi, terlebih mengetahui cara efektif dalam mengatasi masalah kenaikan berat badan, diantara mengatur pola makan dan melakukan aktivitas fisik.

BAHAN DAN METODE PENELITIAN

1. Desain Penelitian

Desain yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian *deskriptif* adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran tentang suatu obyektif (Notoadmodjo, S: 2005). Pada penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan

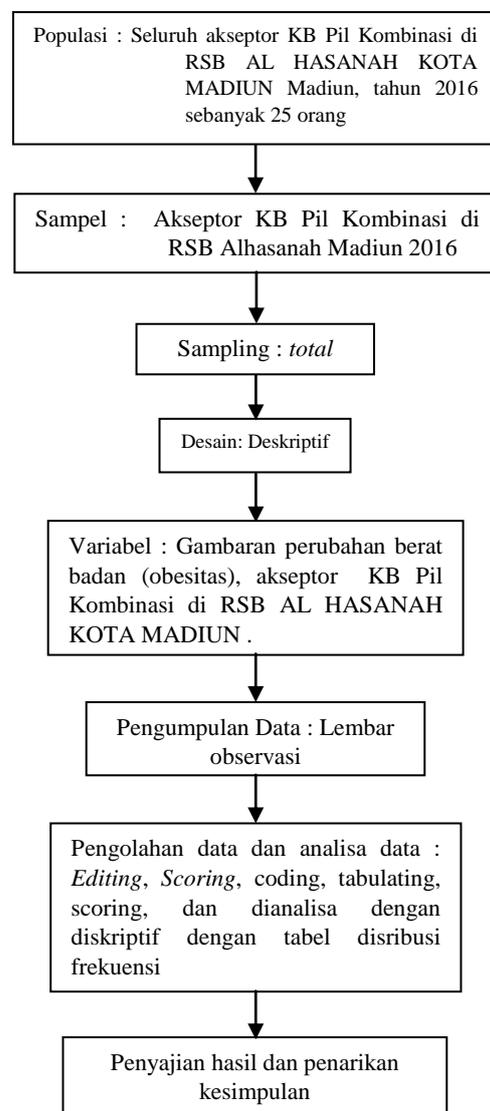
pengetahuan tentang Akseptor KB Pil Kombinasi tentang perubahan berat badan.

2. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RSB AL HASANAH KOTA MADIUN , pada bulan Maret sampai dengan Mei 2016

3. Kerangka Kerja

Alur kerangka kerja pada penelitian ini dapat digambarkan seperti gambar di bawah ini :



4. Populasi, Sampel, dan Sampling

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian atau obyek yang akan diteliti (Notoadmodjo, S: 2003). Populasi target dalam penelitian ini adalah seluruh Akseptor KB Pil Kombinasi di RSB AL HASANAH KOTA MADIUN sekitar 25 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dan keseluruhan obyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoadmodjo, S: 2003). pada penelitian ini sampel yang di ambil dari seluruh Akseptor KB Pil Kombinasi di RSB AL HASANAH KOTA MADIUN.

Kriteria inklusi adalah karakteristik subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau yang akan diteliti (Nursalam : 2003). Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah :

- a. Akseptor KB pil kombinasi yang bersedia untuk diteliti dan menandatangani (*Informed Consent*).
- b. Mengikuti KB Pil Kombinasi 3 bulan atau lebih.

3. Teknik sampling

Teknik sampling pada penelitian ini menggunakan *total sampling* cara pengambilan sampel ini adalah dengan cara pengambilan sample dengan mengambil seluruh anggota populasi untuk dijadikan sampel.(Alimul, A. Aziz, Hidayat : 2007)

5. Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional

1. Identifikasi Variabel

Variabel adalah suatu yang digunakan sebagai ciri,sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan

penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu.(Notoadmodjo, S : 2002). Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel tunggal yaitu tunggal obesitas KB Pil Kombinasi

6. Tehnik Pengumpulan Data dan Analisa Data

a. Teknik Pengumpulan Data

Setelah mendapat ijin dari ketua sekolah tinggi ilmu kesehatan Buana HUSada Ponorogo, Peneliti meminta persetujuan kepada responden sebagai subyek penelitian yaitu Akseptor KB Pil Kombinasi di RSB AL HASANAH KOTA MADIUN .

b. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen dan metode pengumpulan data merupakan komponen yang penting, Hal yang perlu dituliskan adalah instrumen yang digunakan merupakan hasil pengembangan atau modifikasi dan standart instrumen yang sudah baku (Nursalam, 2003). Instrumen dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi tentang berat badan (BB) dan tinggi badan (TB), yang kemudian dihitung indeks masa tubuh (IMT) untuk mengetahui keadaan obesitas.

c. Analisa Data

Langkah analisa data :

1. *Editing* yaitu memeriksa kembali semua data yang telah terkumpul melalui kuesioner, hal ini untuk mengecek kembali apakah semua kuesioner telah diisi dan bila ada ketidak cocokkan meminta kembali yang masih kosong.
2. *Coding* yaitu merupakan kegiatan pemberian kode numeric (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori, biasanya dalam pemberian kode dibuat daftar kode untuk memudahkan kembali untuk melihat lokasi dan arti kode dari

suatu variabel (Alimul, A.Aziz: 2007).

Lama KB

1. 3-6 bulan
 2. < 1 tahun
 3. > 1 tahun
3. *Skoring* adalah menentukan skor/nilai untuk item pertanyaan dan menentukan nilai terendah dan tertinggi.
 4. *Tabulating* yaitu jawaban responden yang sudah diberi kode kemudian dimasukkan dalam tabel.
 5. Penampilan data : Narasi, Tabel distribusi frekuensi
 6. Teknik pengolahan data

Setelah responden menandatangani surat persetujuan, maka responden diukur berat badan (BB) dan tinggi badan (TB) Akseptor KB Pil Kombinasi lalu dihitung indeks masa tubuh, yang dikelompokkan menjadi:

1. Berat badan normal, IMT: 18,5-24,5
2. Berat badan lebih, IMT: 25-29,5
3. Obesitas 1, IMT: 30-34,9
4. Obesitas II, IMT: 35-39,9
5. Obesitas III, IMT: >39,9

Hasil prosentase kemudian diinterpretasikan dengan modifikasi kesempatan menurut kriteria Suharsini Arikunto (2006), sebagai berikut :

- 1) 100% : Seluruhnya
- 2) 76 – 99% : Hampir seluruhnya
- 3) 51 – 75% : Sebagian besar
- 4) 50% : Setengah atau sebagian
- 5) 26 – 49% : Hampir setengah atau hampir sebagian
- 6) 1 – 25% : Sebagian kecil
- 7) 0% : Tidak satupun

7. Etika Penelitian

Penelitian menggunakan manusia sebagai responden penelitian, maka tidak boleh bertentangan dengan etis (Nursalam : 2003). Untuk itu peneliti berusaha memperhatikan hak responden meliputi :

a. *Informed Consent* atau Surat Persetujuan

Lembar persetujuan untuk menjadi partisipasi dalam penelitian dengan tujuan untuk mengetahui maksud dan tujuan penelitian serta dampak yang diteliti. Jika subjek menolak untuk diteliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati haknya.

b. *Anonymity* atau Tanpa Nama

Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden, peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data (kuesioner) yang diisi oleh responden, lembar tersebut hanya diberi nomor kode tertentu.

c. *Confidentiality* atau Kerahasiaan

Kerahasiaan informasi yang telah diberikan oleh subjek dijamin oleh peneliti.

HASIL PENELITIAN

Pada bab ini akan disajikan mengenai hasil pengumpulan data dari 25 responden penelitian di RSB AL HASANAH KOTA MADIUN, yang dilaksanakan pada tanggal 1 maret sampai dengan 30 mei 2016. Penyajian dimulai dari data umum dan karakteristik responden yang terdiri dari : umur, pendidikan, pekerjaan dan lama menjadi akseptor KB pil kombinasi. Sedangkan data khusus yaitu perubahan berat badan akseptor KB pil kombinasi.

1. Data Umum

a. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RSB AL HASANAH KOTA MADIUN . Rumah Sakit Bersalin ini mudah dijangkau alat transportasi roda 2 maupun roda 4 karena jalan yang memadai. RSB AL HASANAH KOTA MADIUN terdiri dari 5 bagian ruangan yaitu ruang

pemeriksaan atau tindakan, ruang bersalin, ruang nifas, ruang operasi dan ruang rawat inap untuk ibu nifas, RSB AL HASANAH KOTA MADIUN ini melayani KB persalinan, nifas, imunisasi dan balita sakit

b. Karakteristik Responden

1) Umur

Tabel 1 : Distribusi Responden Berdasarkan Umur Di RSB AL HASANAH KOTA MADIUN Tahun 2016.

No.	Umur	Jumlah	Prosentase(%)
1	20-30	10	40
2	30-40	13	52
3	>40	2	8
Jumlah		25	100

Berdasarkan Tabel 1 dari 25 akseptor KB pil kombinasi menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada pada umur 30-40 tahun sejumlah 13 orang atau 52% dan sebagian kecil responden berumur > 40 tahun sejumlah 2 orang atau 8%.

2) Pendidikan

Tabel 2 : Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan di RSB AL HASANAH KOTA MADIUN Tahun 2016.

No.	Pekerjaan	Jumlah	Prosentase (%)
1	SD	6	24
2	SMP	9	36
3	SMA	8	32
4	D3/PT	2	8
Jumlah		25	100

Berdasarkan Tabel 2 dari 25 akseptor KB pil kombinasi menunjukkan bahwa sebagian besar responden berpendidikan SMA sejumlah 8 orang atau 32% dan sebagian kecil berpendidikan D3/PT sejumlah 2 orang atau 8%.

3) Pekerjaan

Tabel 3 : Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan Di RSB AL HASANAH KOTA MADIUN Tahun 2016.

No	Pekerjaan	Jumlah	Prosentase (%)
1	Tidak bekerja /IRT	5	20
2	Petani	3	12
3	Swasta /Wiraswasta	15	60
4	PNS	2	8
Jumlah		25	100

Berdasarkan Tabel 3 dari 25 akseptor KB pil kombinasi menunjukkan bahwa sebagian besar responden bekerja sebagai swasta/wiraswasta sejumlah 15 orang atau 60% dan sebagian kecil bekerja sebagai petani sejumlah 2 orang atau 8%.

4) Lama Menjadi Akseptor KB Pil Kombinasi

Tabel 4 : Distribusi Responden Berdasarkan Lama Menjadi Akseptor KB Pil Kombinasi Di RSB AL HASANAH KOTA MADIUN Tahun 2016.

No.	Lama menjadi akseptor KB	Jumlah	Prosentase (%)
1	3-6 bulan	5	20
2	<1 tahun	14	56
3	>1 tahun	6	24
Jumlah		25	100

Berdasarkan Tabel 4 dari 25 akseptor KB pil kombinasi menunjukkan bahwa sebagian besar responden yang mengikuti KB pil kombinasi <1 tahun sejumlah 14 orang atau 56% dan sebagian kecil yang mengikuti KB pil kombinasi 3-6 bulan sejumlah 5 orang atau 20%.

2. Data Khusus

a. Perubahan Berat Badan

Tabel 5 : Distribusi Responden Berdasarkan Perubahan berat badan di RSB AL HASANAH KOTA MADIUN Tahun 2016.

No.	Perubahan berat badan	Jumlah	Prosentase %
1	Berat badan normal	9	36
2	Berat badan lebih	14	56
3	Obesitas I	2	8
4	Obesitas II	0	0
5	Obesitas III	0	0
Jumlah		25	100

Berdasarkan tabel 5 dari 25 akseptor KB pil kombinasi menunjukkan bahwa sebagian besar responden yang mengalami berat badan lebih sejumlah 14 orang atau 56% dan sebagian kecil responden mengalami obesitas I

PEMBAHASAN

1. Perubahan Berat Badan Akseptor KB Pil Kombinasi

Berdasarkan hasil penelitian, sebagaimana yang dapat dilihat pada tabel 5 menyatakan bahwa sebagian besar akseptor mengalami perubahan berat badan. Dari akseptor yang mengalami perubahan berat badan (berdasarkan perhitungan indeks masa tubuh) terdapat hampir akseptor mengalami perubahan berat badan dari normal keberat badan lebih dan sebagian kecil mengalami perubahan berat badan dari berat badan lebih ke obesitas I. Hal ini kemungkinan dapat disebabkan karena faktor hormonal yang terdapat pada kontrasepsi pil kombinasi yang berisi dua hormon yaitu estrogen dan progesteron yang dapat menyebabkan seseorang menjadi gemuk karena kandungan progesteron didalam pil kombinasi yang berada didalam tubuh akan merangsang nafsu makan yang meningkat.

Dari hasil tersebut diatas menunjukkan bahwa pemakaian KB pil kombinasi, disamping bertujuan mengatur kesuburan dan mencegah terjadinya kehamilan, masih banyak dijumpai adanya peningkatan berat badan setelah seorang menjadi akseptor KB pil kombinasi.hal ini dimungkinkan karena kontrasepsi pil kombinasi mengandung hormon steroid sintetik estrogen dan progesteron dengan jumlah beragam (Myles, : 2009). Hormon progesteron didalam pil oral kombinasi dapat meningkatkan nafsu makan dihipotalamus sehingga dapat menyebabkan seseorang yang memakai alat kontrasepsi pil kombinasi mengkonsumsi makanan lebih banyak dari biasanya. Disamping itu hasil penelitian juga didapatkan data hampir sebagian akseptor tidak mengalami perubahan berat badan atau dapat dikatakan cenderung tetap. Hal ini jg menunjukkan bahwa terjadinya peningkatan berat badan dapat dipengaruhi beberapa faktor antara lain genetik atau keturunan, pola makanan, usia dan juga faktor pengetahuan. (BBKBN : 2002)

Genetik atau keturunan merupakan sifat turun temurun (Poerwadaminta 2000) kecenderungan menjadi gemuk pada keluarga tertentu, dipengaruhi oleh faktor keturunan (Soetjiningsih : 1995)

Pola makanan merupakan kebiasaan seseorang dalam mengkonsumsi makanan setiap harinya pola makanan seseorang sering kali dipengaruhi oleh perilaku atau pola gaya hidup (misalnya apa yang dimakan dan berapa kali seseorang makan serta bagaimana, aktivitasnya). (Arisman, 2007). Jadi perubahan berat badan terjadi bila terdapat kelebihan energi yang menetap atau akibat pemakaian energi yang berkurang secara menetap atau kombinasi keduanya (Soetjiningsih : 1995)

Usia atau umur bisa dihitung mulai seseorang itu lahir sampai seorang itu berulang tahun. semakin bertambahnya usia maka kematangan seseorang juga akan bertambah terlebih bila seseorang kurang rutin dalam olah raga maka timbunan lemak dalam dalam tubuh

semakin lama semakin banyak sehingga berat badan bertambah gemuk (Poerwadarminta : 2000)

Pengetahuan akseptor tentang KB pil kombinasi akan memberikan suatu motivasi untuk tetap menggunakan KB pil kombinasi. Dengan banyaknya informasi yang diterima atau didapat maka seseorang tidak mudah cemas bila timbul efek samping atau keluhan-keluhan selama memakai kontrasepsi pil kombinasi. (poerdarminto :2000)

Petugas kesehatan juga berperan dalam memberikan konseling yang berhubungan dengan kontrasepsi pil kombinasi yang dapat meningkatkan perubahan berat badan dan cara penanganannya sehingga akseptor bertambah mantap menggunakan KB pil kombinasi. Peningkatan berat badan adalah merupakan salah satu efek samping dari pemakaian kontrasepsi pil kombinasi sehingga diperlukan kongeling dari petugas kesehatan atau bidan untuk menerangkan cara yang efektif untuk mencegah terjadinya berat badan yang estrim dengan cara menganjurkan diet dan mengkomsumsi makanan rendah kalori dan berolah raga setiap hari. (Baziad, Ali, 2002)

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai gambaran perubahan berat badan terhadap pemakaian KB Pil kombinasi di RSB AL HASANAH KOTA MADIUN, maka penelitian dapat mengambil kesimpulan seluruh akseptor KB Pil kombinasi mengalami perubahan berat badan meningkat.

Saran

Dari kesimpulan di atas, peneliti memberikan saran bagi Akseptor KB pil kombinasi

Bagi akseptor KB pil kombinasi yang mengalami perubahan berat badan diharapkan dapat lebih mengatur pola makanan pada saat pemakaian KB pil kombinasi, diet rendah kalori dan berolahraga setiap hari.

Bagi Institusi Kesehatan tenaga kesehatan terutama bidan untuk lebih mampu dalam pelaksanaan konseling KB sehingga akseptor mengetahui efek samping KB pil kombinasi dan penanganannya.

Bagi Peneliti Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai data dan tolak ukur untuk bahan pertimbangan pada penelitian lebih lanjut dengan menggunakan populasi dan sampel yang lebih luas dengan menggunakan metode yang lain serta instrument yang diuji coba supaya hasilnya lebih reliabel.

Bagi Peneliti Selanjutnya dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk dikembangkan pada peneliti selanjutnya.

Bagi Institusi Pendidikan dapat digunakan sebagai bahan informasi tentang perubahan berat badan akibat pemakaian KB pil kombinasi.

KEPUSTAKAAN

- Arisman. 2007. *Gizi Dalam Daur Kehidupan*. Jakarta: EGC.
- Arikunto, Suharsini. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Alimul, A. Aziz, Hidayat. 2007. *Metode Penelitian Kebidanan Dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Penerbit Salemba Merdeka.
- BKKBN. 2004. *Buku Panduan Memilih Kontrasepsi*. Jakarta: BKKBN
- BKKBN. 2008. *Pedoman pos konseling dan pasca kelahiran bagi ibu*. Surabaya

- Depkes RI. 1999. *Kemitraan LSM Dalam Gerakan Kb Nasional*. Jakarta: Depkes RI.
- Everett, Suzanne. 2007. *Kontrasepsi Dan Kesehatan Seksual Reproduksi*. Jakarta: EGC.
- Glasier, Anna. 2005. *Keluarga Berencana Dan Kesehatan Reproduksi*. Jakarta: EGC.
- Hartanto, Hanafi. 2002. *Keluarga Berencana Dan Kesehatan Reproduksi*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Hendra, T, Laksmana. 2000. *Kamus Kedokteran*. Jakarta: Djambatan.
- Ida Bagus Gde, Manuaba. 1997. *Penyakit Kandungan Dan Keluarga Berencana Untuk Pendidikan Bidan*. Jakarta: EGC.
- Myles. 2009. *Buku Ajar Bidan*. Jakarta: EGC.
- Nursalam. 2004. *Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salem Merdeka.
- Notoadmodjo, S. 2002. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Merdeka.
- Prawirohardjo, Sarwono. 1999. *Ilmu kebidanan Edisi Kedua Cetakan Ketiga*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka.
- Saifuddin, A.B. 2003. *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi*. Jakarta: yayasan bina pustaka.
- Soetjiningsih. 1995. *ASI Petunjuk Untuk Tenaga Kesehatan*. Jakarta: EGC.
- Varney, Helen. 2006. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan*. Jakarta: EGC.
- Varney, Helen. 2007. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan*. Jakarta: EGC.
- Wahit, I, M. 2008. *Buku Ajar Bidan*. Jakarta: EGC.
- Wikjosastro, Hanifa. 2002. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka.
- Wikjosastro. 2005. *Ilmu Kandungan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawiroharjo.
- Yayasan Jantung Indonesia. 2008. *Obstetri*. <http://www.YayasanJantungIndonesia.Com>